

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional yang mengkaji hubungan antara variabel (*independent* dan *dependent*). Penelitian korelasional bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel, dengan demikian pada rancangan penelitian korelasional penelitian melibatkan minimal dua variabel (Riduwan, 2015). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif non-eksperimental, yaitu dimana suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional* (variabel *independen* dan variabel *dependen*) diukur pada waktu yang sama atau sesaat (Sugiyono, 2015).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau lokasi pengambilan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian dilakukan di SLB Negeri 1 Lombok Tengah secara door to door ke rumah satu persatu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2020.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah anak retardasi mental tingkat SD yang berjumlah 91 orang di SLB Negeri 1 Lombok Tengah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak dengan retardasi mental yang berjumlah 53 Di SLB Negeri 1 Lombok Tengah. Cara menentukan besar sampel peneliti menggunakan rumus Slovin menurut (Nursalam, 2013) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : jumlah populasi

D : tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan (0,1) atau 10%

Berdasarkan rumus diatas maka sampel yang menjadi responden adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{91}{1 + 91(0,1)^2}$$

$$n = \frac{91}{1 + 91(0,01)}$$

$$n \frac{91}{1,91} = 47,64 \rightarrow 48 + 10\% \text{ menjadi } 53 \text{ siswi}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel didapatkan sebanyak 53 siswa-siswi ditambah dengan 10% dari jumlah sampel untuk mengantisipasi sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak $47,64 \rightarrow 48 + 10\%$ menjadi 53 orang yang memenuhi kriteria inklusi secara acak dan diundi menggunakan kelipatan angka melalui absensi kehadiran.

$$N = \frac{\text{siswa}}{\text{populasi}} \times \text{sampel}$$

$$\text{kelas 1} = \frac{21}{91} \times 53 = 12$$

$$\text{kelas 2} = \frac{20}{91} \times 53 = 11$$

$$\text{kelas 3} = \frac{19}{91} \times 53 = 11$$

$$\text{kelas 4} = \frac{13}{91} \times 53 = 8$$

$$\text{kelas 5} = \frac{10}{91} \times 53 = 6$$

$$\text{kelas 6} = \frac{8}{91} \times 53 = 5$$

3. Kriteria sampel

Dalam penelitian ini kriteria sampel yang digunakan yaitu, kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel tersebut digunakan (Nursalam, 2016).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi. Sampel dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak retardasi mental yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Orangtua yang tinggal bersama anak
- 2) Orangtua yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Anak yang memiliki masalah kebersihan diri
- 2) Orangtua yang memiliki anak retardasi mental.

4. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *probability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2013) yang dimaksud dengan *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap umur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan untuk cara pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Stratified random sampling*. Menurut (Nursalam, 2013) *Stratified random sampling* merupakan proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi kedalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum, dan menggabungkannya ke dalam sebuah sampel untuk menaksir parameter populasinya.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu benda, manusia dan lain-lain. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu pascilitas atau pengukuran atau manipulasi suatu penilaian (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah stimulus aktivitas yang dimanipulasi oleh penelitian untuk menciptakan suatu dampak (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah “pola asuh orangtua”

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah “status *personal hygiene* pada anak retardasi mental”

E. Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi oprasional (Nursalam, 2013).

Definisi oprasional ini dijelaskan pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Variabel bebas : Pola asuh orangtua	Pola asuh orangtua merupakan suatu bentuk kegiatan dalam merawat, dan membimbing anak agar anak bertumbuh kembang serta dapat mencapai kemandiriannya.	Kuesioner	Ordinal	Baik, jika > 53 Cukup, jika $47 \leq x \leq 53$ Kurang, jika < 47
2.	Variabel terikat : Status <i>personal hygiene</i> pada anak retardasi mental	Suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan, baik fisik maupun psikisnya.	Kuesioner	Ordinal	Baik, jika > 44 Sedang, jika $37 \leq x \leq 44$ Buruk, jika < 37

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat atau instrument penelitian

a. Pola asuh orangtua

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran pola asuh orangtua dengan status *personal hygiene* pada anak retardasi mental. Instrument yang digunakan yaitu daftar pertanyaan atau kuesioner.

b. *Personal hygiene* pada anak retardasi mental

Cara untuk melakukan pengukuran *personal hygiene* pada anak yaitu pertanyaan atau kuesioner.

2. Cara pengumpulan data

Pada penelitian ini cara pengumpulan data yaitu dengan melakukan pengisian kuestioner oleh orangtua yang menjadi responden. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri beserta asisten peneliti, pada waktu

pengisian kuesioner oleh orangtua dan dipandu langsung dengan cara memberikan penjelasan pada setiap soal kuesioner oleh peneliti dan asisten peneliti.

G. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner karakteristik demografi Kuesioner karakteristik responden terdiri dari 2 poin yaitu identitas responden dan identitas orangtua. Dimana identitas responden meliputi nama, alamat, kelas, jenis kelamin, dan agama. Sedangkan untuk identitas orangtua meliputi pendidikan terakhir ayah, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu.
2. Kuesioner pola asuh orangtua terdiri dari 15 soal pernyataan dengan tiga pilihan jawaban dan mendapatkan skor yang diperoleh untuk masing-masing jawaban yaitu:
 - a. Delapan soal pernyataan terkait pola asuh orangtua dengan pernyataan *favourable* dengan pilihan jawaban: Kurang (K) nilainya 1, Cukup (C) nilainya 2, dan Baik (B) nilainya 3
 - b. tujuh soal pernyataan terkait bimbingan anak retardasi mental dengan pernyataan *unfavourable* dengan pilihan jawaban: Baik (B) nilainya 3, Cukup (C) nilainya 2, dan Kurang (K) nilainya 1.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pola asuh orangtua

Variabel	Keterangan		No soal
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pola asuh orangtua	1,2,3,5,7,9,11,12,	4,6,8,10,13,14,15,	8 7

Hasil pengukuran pola asuh orangtua diperoleh skor minimal 44 dan skor maksimal 54. Hasil pengukuran pola asuh orangtua dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis sebagai berikut, menurut (Riwidikdo, 2013)

- a. Menentukan nilai mean (rata-rata), standar deviasi (SD), skor maksimal dan minimal. Kuesioner (pola asuh orangtua)
 - Skor maksimal = 54
 - Skor minimal = 44
 - Mean teoritis (μ) = 49,72
 - Standar deviasi (α) = 2,307
 - b. Penggolongan kategori skor pola asuh orangtua :
 - Kurang jika: < 47
 - Cukup jika: $47 \leq x \leq 53$
 - Baik jika: > 53
3. Kuesioner *personal hygiene* pada anak terdiri dari 15 soal pernyataan dengan tiga pilihan jawaban dan mendapatkan skor yang diperoleh untuk masing-masing jawaban yaitu:
- a. Tujuh soal pernyataan terkait kemandirian *personal hygiene* pada anak dengan pernyataan *favourable* dengan pilihan jawaban: Buruk (B) nilainya 1, Sedang (S) nilainya 2, dan Baik (B) nilainya 3
 - b. Delapan soal pernyataan terkait bimbingan anak retardasi mental dengan pernyataan *unfavourable* dengan pilihan jawaban: Baik (B) nilainya 3, Sedang (S) nilainya 2, dan Buruk (B) nilainya 1.

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner *personal hygiene* anak

Variabel	Keterangan		No soal
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pola asuh orangtua	1,2,3,4,5,7,8,	6,9,10,11,12,13,14,15	7 8

Hasil pengukuran *personal hygiene* pada anak diperoleh skor minimal 30 dan skor maksimal 44. Hasil pengukuran *personal hygiene* pada anak dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis sebagai berikut, menurut (Riwidikdo, 2013)

- a. Menentukan nilai mean (rata-rata), standar deviasi (SD), skor maksimal dan minimal. Kuesioner personal hygiene
 - Skor maksimal = 44
 - Skor minimal = 30
 - Mean teoritis (μ) = 40,28
 - Standar deviasi (α) = 3,681
- b. Penggolongan kategori skor personal hygiene :
 - Buruk jika: < 37
 - Sedang jika: $37 \leq x \leq 44$
 - Baik jika: > 44

4. Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk kedua kuesioner yaitu kuesioner tentang pola asuh orangtua dan kuesioner personal hygiene. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena peneliti mengadopsi kuesioner dari peneliti sebelumnya. Kuesioner pola asuh orangtua diadopsi dari Putra (2012) yang melakukan uji validitas secara kuantitatif menggunakan validitas item dengan menggunakan rumus *product moment*, dengan taraf signifikan 5% diketahui $r_{tabel} = 0,361$ sehingga diperoleh 15 butir pertanyaan (Putra 2012).

Kemudian untuk kuesioner *personal hygiene* di adopsi dari Zubaidah (2014) yang melakukan uji validitas secara kuantitatif menggunakan validitas item dengan menggunakan rumus *product moment*, dengan taraf signifikan 5% diketahui $r_{tabel} = 0,361$ sehingga diperoleh 15 butir pertanyaan (Zubaidah 2014).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan tadi diukur diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2010). Berdasarkan hasil reliabilitas yang dilakukan peneliti sebelumnya (Putra 2012) dengan menggunakan rumus *alpha* taraf

signifikan 5% kuesioner pola asuh orangtua dinyatakan reliable karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $r_{hitung} = 0,792$ dan $r_{tabel} = 0,60$ (Putra 2012).

Kemudian untuk kuesioner *personal hygiene* berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Zubaidah 2014) dengan menggunakan rumus *alpha* taraf signifikan 5% kuesioner *personal hygiene* dinyatakan reliable karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $r_{hitung} = 0,972$ dan $r_{tabel} = 0,60$ (Zubaidah 2014).

5. Metode pengolahan data dan analisis data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data, menurut Notoatmodjo (2010) meliputi :

a. Editing

Peneliti melakukan pengecekan dan penyuntingan (*editing*) lembar kuesioner apakah sudah lengkap, jelas dan relevan. Kegiatan tujuannya untuk meneliti kelengkapan jawaban dari lembar kuesioner yang dilakukan dan pengisian lembar kuesioner.

b. Coding

Setelah seluruh kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yaitu untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kode yang digunakan sebagai berikut:

Pola asuh orangtua

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Personal hygiene pada anak

3 = Baik

2 = Sedang

1 = Buruk

Kategori menurut jenis kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

c. *Processing*

Peneliti memasukan data dari hasil lembar questioner ke program komputer agar data dianalisis. Data adalah jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Peneliti melakukan pengolahan data yang telah disesuaikan dengan menggunakan program komputer untuk analisis univariat, bivariat serta pengujian hipotesis.

d. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang di entry kedalam computer agar tidak terdapat kesalahan. Jika semua data dari setiap sumber telah dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan. Dalam hal ini, peneliti sudah memastikan tidak ada kesalahan saat meng-*entry* data.

2. Analisa data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat (analisis deskriptif) dan bivariat analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui beberapa variabel yang mungkin berhubungan pola asuh orangtua dengan status *personal hygiene* pada anak retardasi mental antara variabel independen dan dependent (Notoatmojo, 2010).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan secara deskriptif untuk melihat karakteristik masing-masing variabel yang akan diteliti, dimana hasil analisis univariat ini adalah distribusi dan persentase dari setiap variabel yang ada (Arikunto, 2013). Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu pola asuh orangtua dan *personal hygiene* pada anak
Distribusi responden:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

keterangan :

p = Persentase variabel

f = Frekuensi data

n = Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Masing masing variabel menggunakan skala ordinal, Hasil perhitungan statistik menggunakan uji *Somer's* seperti yang disajikan pada Tabel 4.6 diperoleh *p-value* sebesar 1,00 menunjukkan tidak ada hubungan antara pola asuh orangtua dengan personal hygiene pada anak retardasi mental di SLB Negeri 3 Lombok Tengah.

6. Etika Penelitian

Etika merupakan ilmu atau pengetahuan yang membahas tentang manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia. Oleh karena itu penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menunjukan skripsi penelitian pada Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 17 September 2020 dengan Nomor Skep/0135/KEPK/IX/2020. Adapun prinsip utama etika penelitian Menurut Polit & Beck (2017) adalah sebagai berikut:

1. Kemurahan hati (*beneficence*)

Penelitian ini tidak memberikan dampak yang merugikan terhadap responden dan dapat bermanfaat bagi responden. Adapun prinsip kemurahan hati (*beneficence*) mencakup beberapa aspek diantaranya:

a. Hak untuk bebas dari bahaya dan ketidaknyamanan (*the right to freedom from harm and discomfort*)

Peneliti memiliki kewajiban untuk menghindari, mencegah, serta meminimalkan bahaya yang terjadi pada saat penelitian. Dalam

mencapai tujuan penelitian maka responden harus terhindar dari risiko bahaya dan ketidaknyamanan baik berupa fisik seperti cedera dan kelelahan, emosional seperti stres dan ketakutan, sosial seperti kehilangan dukungan sosial dan keuangan seperti kehilangan upah. Peneliti juga akan menjelaskan kepada responden mengenai manfaat dan kerugian penelitian. Responden mengisi kuesioner tanpa ada unsur paksaan baik berupa fisik maupun ancaman atau psikologis. Pada saat pelaksanaan penelitian peneliti selalu memantau sekaligus berusaha untuk menghindari bahaya dan ketidaknyamanan terhadap responden dengan cara memilih tempat yang jauh dari bahaya dan memberikan pilihan kepada responden untuk memilih tempat yang nyaman pada saat mengisi kuesioner.

- b. Hak untuk melindungi dari eksploitasi (*the right to protection from exploitation*)

Pada prinsip ini peneliti perlu menjaga dengan kehati-hatian agar responden tetap merasakan dilindungi dan tidak dieksploitasi. Peneliti hanya menilai pola asuh orangtua dengan status *personal hygiene* pada anak sesuai dengan kebutuhan penelitian. Peneliti juga menjelaskan mengenai hasil dari pengisian kuesioner yang telah diisi responden.

2. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Menghormati hak dan martabat manusia merupakan aspek kedua dalam penelitian, yang terdiri dari:

- a. Hak untuk menentukan nasib sendiri (*the right to self determination*)

Responden memiliki hak untuk menentukan keterlibatannya dalam penelitian tanpa ada paksaan, ancaman, maupun hukuman. Apabila responden menyetujui untuk terlibat dalam penelitian maka responden akan menandatangani informed consent. Pada saat pelaksanaan penelitian tidak terdapat responden yang melakukan penolakan untuk keterlibatan dalam penelitian.

b. Hak untuk pengungkapan penuh (*the right to full disclosure*)

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara pola asuh orangtua dengan status *personal hygiene* pada anak responden melalui pengisian kuesioner, sehingga responden dapat mengerti akan penelitian tersebut. Peneliti juga menjelaskan bahwa dalam penelitian ini tidak menimbulkan dampak terhadap responden.

3. Keadilan (*justice*)

a. Hak responden atas perlakuan yang adil (*the right to fair treatment*)

Pada saat penelitian dilaksanakan peneliti memberikan perlakuan yang adil terhadap semua responden tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sosial. Sementara pemilihan responden peneliti menggunakan teknik stratified random sampling berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Sehingga dalam penelitian tidak ada responden yang merasa diberi perlakuan yang berbeda-beda.

b. Hak untuk privasi (*the right to privacy*)

Setiap responden memiliki hak-hak dasar termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Oleh karena itu peneliti tidak boleh menampilkan mengenai identitas responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti juga harus memastikan bahwa data hasil dari penelitian dijaga secara ketat baik kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik. Pada saat pengisian kuesioner peneliti tetap menjaga privasi responden yaitu dengan memastikan bahwa pada saat pengisian kuesioner tidak ada keterlibatan dari pihak lain sehingga responden merasa lebih aman.

7. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Ada beberapa langkah persiapan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk menyusun proposal penelitian.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing kemudian meminta persetujuan .
- c. Mengonsultasikan dengan pembimbing mengenai langkah-langkah dalam menyusun usulan penelitian.
- d. Menyusun proposal “Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Status *Personal Hygiene* pada Anak Retardasi Mental” dan konsultasi dengan pembimbing
- e. Melakukan ujian praproposal dengan dosen penguji
- f. Melakukan perbaikan sesuai petunjuk dari dosen pembimbing dan dosen penguji
- g. Setelah mendapatkan persetujuan proposal setelah mendapatkan tanda tangan pembimbing, peneliti mempersiapkan presentasi proposal
- h. Setelah mendapatkan persetujuan pembimbing, peneliti segera membuat surat izin studi pendahuluan dan melakukan perbaikan sesuai masukan dari pembimbing dan penguji
- i. Peneliti mencari asisten penelitian untuk membantu peneliti dalam jalannya proses penelitian
- j. Melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti. Asisten peneliti dalam penelitian ini adalah Junaidi, dan Hendra kusuma jaya Mahasiswa S-1 Ilmu Keperawatan Fakultas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Asisten peneliti membantu peneliti.
- k. Mengurus surat izin untuk studi pendahuluan di sekolah SLB Negeri 1 Lombok Tengah.
- l. Melakukan studi pendahuluan di sekolah SLB Negeri 1 Lombok Tengah.

- m. Menyusun usulan penelitian dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
- a. Koordinasi dengan guru BK terkait pengambilan data dikarenakan proses belajar mengajar dipindahkan di rumah karena pandemi covid19.
 - b. Peneliti mengusulkan untuk pengambilan data secara door to door.
 - c. Guru BK menyetujui usulan dari peneliti dengan syarat mengikuti aturan dari protokol kesehatan.
 - d. Peneliti bersama dua asisten peneliti pun melakukan penelitian dengan cara mengunjungi rumah responden satu persatu dan setiap ketemu responden membutuhkan waktu selama 30 menit.
 - e. Selama kurun waktu 3 minggu peneliti melakukan pengambilan data datapun lengkap dan sudah mencukupi data yang dibutuhkan oleh peneliti.
4. Tahap penyelesaian
- a. Peneliti melakukan penyusunan laporan dari hasil penelitian yang terdiri dari pengolahan dan analisis data menggunakan SPSS for windows
 - b. Peneliti melakukan bimbingan revisi laporan dengan pembimbing serta mendapatkan persetujuan untuk melakukan seminar hasil penelitian
 - c. Melakukan seminar hasil penelitian
 - d. Melakukan perbaikan laporan sesuai petunjuk pembimbing dan penguji
 - e. Mengumpulkan laporan skripsi